

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Karakteristik pasien *pap smear test* di Rumah Sakit “X” Surabaya tahun 2010 adalah sebagai berikut.
 - Berdasarkan karakteristik umur, rata-rata pasien berusia 43 tahun pada kelompok hasil normal dan 40 tahun pada kelompok hasil abnormal.
 - Pasien mengalami menstruasi pertama kali rata-rata pada umur sekitar 12 tahun baik pada kelompok hasil normal maupun abnormal.
 - Pada kelompok hasil normal dan abnormal, rata-rata pasien melahirkan untuk pertama kali pada usia sekitar 26 tahun.
 - Pasien dengan hasil *pap smear* normal mengalami siklus menstruasi tidak teratur sebesar 47%, sementara pada kelompok hasil abnormal sebesar 48%.
 - Persentase pasien yang memiliki jumlah anak lebih dari dua pada kelompok hasil *pap smear test* normal dan abnormal berturut-turut adalah 46% dan 42%.
 - Persentase pasien yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sama-sama tinggi pada kelompok hasil *pap smear test* normal maupun abnormal, yaitu 84% dan 85%.
 - Pasien yang pernah mengalami keguguran memiliki persentase sebesar 72% pada kelompok hasil *pap smear test* normal dan 70% pada kelompok hasil *pap smear test* abnormal.
- 2) Secara keseluruhan metode PPSSVM1 dan PPSSVM2 memiliki performansi yang lebih baik daripada metode SSVM. Metode PPSSVM1 memiliki rata-rata tingkat sensitivitas tertinggi, yaitu 91,22% pada data *training* dan

94,66% pada data *testing*. Sementara PPSSVM2 memiliki nilai akurasi dan spesifisitas tertinggi di mana nilai akurasi pada data *training* dan *testing* adalah sebesar 89,22% dan 92,84%; sedangkan untuk nilai spesifisitas adalah sebesar 88,53% dan 91,12% untuk data *training* dan *testing*.

- 3) Kedua metode PPSSVM sama-sama baik dalam kasus pengklasifikasian hasil *pap smear test* di Rumah Sakit “X” Surabaya Tahun 2010. Model PPSSVM1 lebih baik digunakan bila tingkat sensitivitas lebih diutamakan. Sementara bila tingkat spesifisitas lebih diutamakan maka model PPSSVM2 lebih baik untuk digunakan.

5.2 Saran

Melalui proses analisis yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang didapatkan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu.

- 1) Penambahan faktor risiko kanker serviks pada penelitian berikutnya dapat dipertimbangkan karena masih terdapat beberapa faktor risiko yang belum dimasukkan, seperti usia pertama kali berhubungan seksual, kebiasaan merokok, dan lain sebagainya.
- 2) Pembagian kategori pada variabel yang berskala nominal maupun ordinal sebaiknya lebih diperhatikan dan didiskusikan secara mendalam dengan ahli medis yang bersangkutan.
- 3) Program PPSSVM memiliki performansi yang sangat baik, namun sangat tidak efisien dalam waktu komputasi, terutama pada bagian seleksi parameter. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya dapat dicoba beberapa alternatif metode seleksi parameter yang lebih efisien dalam waktu komputasi.
- 4) Permasalahan komputasi untuk menyelesaikan berbagai metode SVM dapat dikembangkan lebih lanjut pada *software* yang bersifat *open source* sehingga aplikasi dari berbagai metode SVM dapat digunakan secara lebih luas.